



## SURVEI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KELAS VIII DI UPT SMPN SATAP LEBO No. 24 KEPULAUAN SELAYAR

Ilham Ashari<sup>1</sup>, Kurnia Rusli<sup>2</sup>, Andi Nahdia T Walinga<sup>3</sup>, Muhammad Hidayat Cakrawijaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [ilhamashari099@gmail.com](mailto:ilhamashari099@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [Kurniarusli@unimerz.ac.id](mailto:Kurniarusli@unimerz.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [Aribka.lakba@gmail.com](mailto:Aribka.lakba@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [mohcakrapasau@unimerz.ac.id](mailto:mohcakrapasau@unimerz.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas viii smpn satap lebo no 24 kepulauan selayar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa satap lebo no 24 kepulauan selayar yang berjumlah 130 siswa yang terdiri 70 siswa laki-laki dan 60 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas viii smpn satap lebo no 24 kepulauan selayar yang berjumlah 35 siswa. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 27 pernyataan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase. Berdasarkan hasil statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas viii smpn satap lebo no 24 kepulauan selayar dalam mengikuti pendidikan jasmani adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 15 siswa atau 45,50%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di upt smpn satap lebo no.24 kepulauan selayar yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 15,20%, tinggi 5 siswa atau 15,20%, sedang 8 siswa atau 24,20%, rendah 15 siswa atau 45,50%, sangat rendah 0 siswa atau 0%.

**Kata Kunci:** Survei; Minat Belajar; Pendidikan Jasmani.

## SURVEY OF STUDENTS' INTEREST IN LEARNING PHYSICAL EDUCATION CLASS VIII AT SATAP LEBO JUNIOR HIGH SCHOOL NO. 24 SELAYAR ISLANDS

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the interest in learning physical education in class VIII students at Satap Lebo Junior High School No. 24 Selayar Islands. This study uses a quantitative descriptive research design using a survey method. The population in this study were all students of Satap Lebo Junior High School No. 24 Selayar Islands, totaling 130 students consisting of 70 boys and 60 girls. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study were all students of class VIII Satap Lebo Junior High School No. 24 Selayar Islands, totaling 35 students. In collecting data, this study used an instrument in the form of a questionnaire consisting of 27 questions. Technical analysis of the data in this study using simple descriptive statistics, namely calculating the frequency and percentage. Based on the results of descriptive statistics, this study shows that the learning interest of class VIII Satap Lebo Junior High School No. 24 Selayar Islands students in physical education is low, considering the highest frequency in the low category with 15 students (45.50%). On the other hand, students' interest in taking physical education lessons a Satap Lebo Junior High School No. 24 Selayar Islands is categorized as very high, namely five students (15.20%), five students (15.20%) high category, eight students (24.20%) medium category, 15 students (45.50%) in the low category and none in the very low category.*

**Keywords:** Survey, Interest in Learning, Physical Education



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional yang diarahkan menuju ke peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bagian dari Pendidikan Nasional, upaya pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan terencana teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, dengan melakukan aktivitas jasmani siswa dapat mengembangkan apresiasi estetis, dengan menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Minat adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut tertarik atau menyenangi suatu situasi atau objek tertentu tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di sekolah SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar dan hasil perbincangan dengan guru olahraga disekolah bahwa siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan faktor sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang sehingga minat belajar untuk mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi kurang, sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani Ada saja siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, diantaranya; ada siswa yang sengaja tidak masuk mata pelajaran ada yang kurang serius saat proses belajar. Ada saja yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), sehingga mereka ketinggalan pelajaran yang berdampak pada nilai mata pelajaran penjas, dan harapan setelah penelitian ini selesai dapat memperketat pembelajaran, memberikan tugas di rumah supaya siswa lebih giat dan serius dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dari masalah yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Survei Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Jasmani Kelas VIII SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar"

## METODE

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VIII SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto (2007: 20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis diskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### B. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sarwono (2012:85) "Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang

menjadi pusat perhatian peneliti karenanya dipandang sebagai semesta penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar yang berjumlah 130 siswa yang terdiri 70 siswa laki-laki dan 60 siswa perempuan.

b. Sampel

Sugiyono, (2016: 81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling". Menurut Arikunto (2006) "*purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu". karena pertimbangan populasi yang banyak dan kelas VII yang masih dalam tahap penyesuaian pembelajaran dan kelas IX yang menjadi kelas persiapan ujian, maka kelas VIII dianggap layak menjadi responden penelitian. Sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas VIII yang terdapat 2 kelas dimana kelas VIII A berjumlah 17 siswa dan kelas VIII B berjumlah 18 siswa yang menjadi sampel saya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar yang berjumlah 35 siswa.

C. Tehnik Pengambilan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survai yang teknilk pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di siswa kelas VIII SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta identitas responden siswa kelas VIII SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar yang mengisi angket
- b. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan mohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- c. Peneliti mengambil kuesiner setelah diisi lengkap

D. Tehnik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani SMPN Satap Lebo No 24 Kepulauan Selayar dalam penelitian ini yaitu

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *number of cases* ( jumlah frekuensi/banyaknya individual)

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun katategori adalah sebagai berikut:

Rumus Kategori Minat		
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 06 Juni 2022 dan diperoleh responden sebanyak 33 orang. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 33 siswa dari 35 siswa yang ada. hal ini disebabkan karena siswa pada saat pengambilan data tidak masuk sekolah. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Hasil minat

Statistik	Minat
<i>Mean</i>	92,06
<i>Median</i>	89
<i>Mode</i>	84
<i>Std. Deviation</i>	8,418
<i>Variance</i>	70,871
<i>Range</i>	25
<i>Minimum</i>	81
<i>Maximum</i>	106
<i>Sum</i>	3038

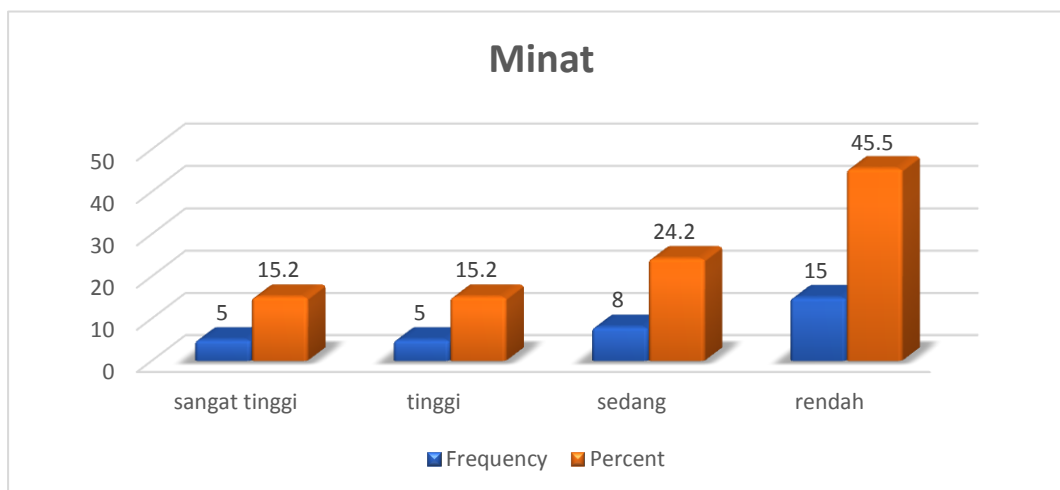
**Tabel 1.** Deskripsi Hasil Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar

No	Interval	Frequensi	Persentase%	Kategori
1	$X > 106$	5	15,20%	sangat tinggi
2	$96 < X \leq 106$	5	15,20%	tinggi
3	$88 < X \leq 96$	8	24,20%	sedang
4	$81 < X \leq 88$	15	45,50%	rendah
5	$X < 81$	0	0%	sangat rendah
Jumlah		33	100%	

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No. 24 Kepulauan Selayar.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Berikut adalah grafik ilustrasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar



**Gambar 1.** Diagram Batang Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMPN Satap Lebo N0.24 Kepulauan Selayar ( sumber: diolah oleh SPSS )

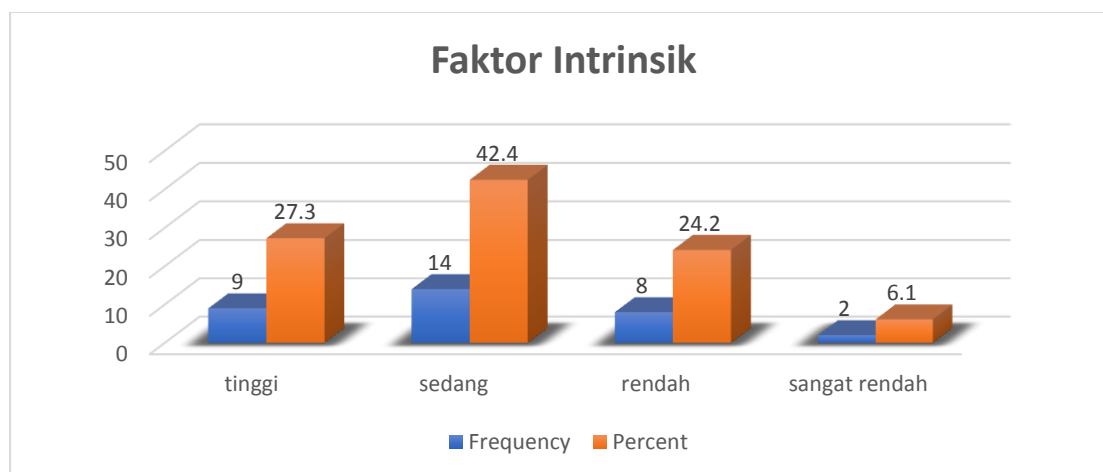
## 2. Deskripsi Hasil Faktor intrinsik

Statistik	intrinsik
<i>Mean</i>	61,63
<i>Median</i>	60
<i>Mode</i>	59
<i>Std. Deviation</i>	5,054
<i>Variance</i>	25,551
<i>Range</i>	17
<i>Minimum</i>	53
<i>Maximum</i>	70
<i>Sum</i>	2034

**Tabel 2.** Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMPN Satap Lebo N0.24 Kepulauan Selayar

No	Interval	Frequensi	Persentase%	Kategori
1	$X > 70$	0	0,00%	sangat tinggi
2	$64 < X \leq 70$	9	27,30%	tinggi
3	$59 < X \leq 64$	14	42,40%	sedang
4	$53 < X \leq 59$	8	24,20%	rendah
5	$X < 53$	2	6,10%	sangat rendah
Jumlah		33	100%	

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No. 24 Kepulauan Selayar. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut: Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar :



**Gambar 2.** Diagram Batang faktor intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMPN Satap Lebo N0.24 Kepulauan Selayar.

( sumber: diolah oleh SPSS )

### 3. Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik

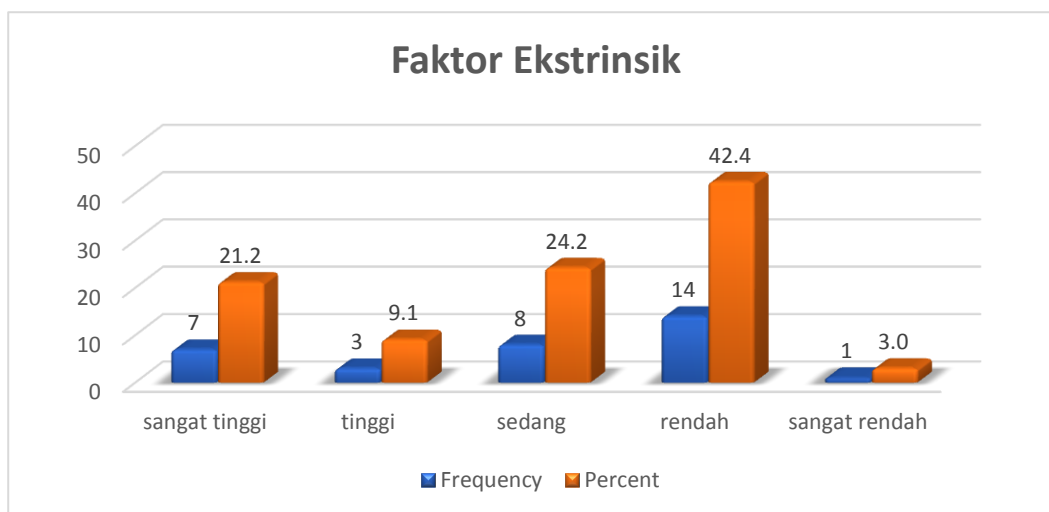
Statistiuik	ekstrinsik
<i>Mean</i>	30,42
<i>Median</i>	29
<i>Mode</i>	36
<i>Std. Deviation</i>	3,750
<i>Variance</i>	14,064
<i>Range</i>	11
<i>Minimum</i>	25
<i>Maximum</i>	36
<i>Sum</i>	1004

**Tabel 3.** Deskripsi Hasil Faktor ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMPN Satap Lebo N0.24 Kepulauan Selayar

No	Interval	Frequensi	Persentase%	Kategori	Dari
1	$X > 36$	7	21,20%	sangat tinggi	
2	$32 < X \leq 36$	3	9,10%	tinggi	
3	$29 < X \leq 32$	8	24,20%	sedang	
4	$25 < X \leq 29$	14	42,40%	rendah	
5	$X < 25$	1	3%	sangat rendah	
Jumlah		33	100%		

hasil tes maka dapat dikategorikan faktor Ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No. 24 Kepulauan Selayar. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar



**Gambar 3.** Diagram Batang faktor ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di UPT SMPN Satap Lebo N0.24 Kepulauan Selayar.( sumber: diolah oleh SPSS )

#### B. Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar diperoleh hasil bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar adalah Rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 15 siswa atau 45,50%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar berkategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 15,20%, tinggi sebanyak 5 siswa atau 15,20%, sedang sebanyak 8 siswa atau 24,20%, rendah sebanyak 15 atau 45,50% sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%, hasil dari faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 14 siswa atau 42,40%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar yang berkategori sangat tinggi 0 siswa atau 0%, tinggi 9 siswa atau 27,30%, sedang 14 siswa atau 42,40%, rendah 8 siswa atau 24,20%, sangat rendah 2 siswa atau 6,10%, sedangkan hasil dari faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 14 siswa atau 42,40%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar yang berkategori sangat tinggi 7 siswa atau 21,20%, tinggi 3 siswa atau 9,10%, sedang 8 siswa atau 24,20%, rendah 14 siswa atau 42,40%, sangat rendah 1 siswa atau 3%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori rendah Keadaan ini di pengaruh beberapa faktor diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dilakukan sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 15 siswa atau 45,50%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMPN Satap Lebo No.24 Kepulauan Selayar yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 15,20%, tinggi 5 siswa atau 15,20%, sedang 8 siswa atau 24,20%, rendah 15 siswa atau 45,50%, sangat rendah 0 siswa atau 0%.

## **REFERENSI**

- Arif Budiono.(2012).Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri Kaleng Puring Kebumen tahun ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Cakrawijaya, M. H. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Makassar. *Jendela Olahraga*, 6(1), 9–15. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6252>
- Cakrawijaya, M. H. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar passing dalam permainan sepakbola melalui model pembelajaran passing bervariasi terhadap siswa kelas x mia madrasah aliyah nurul ilmi barukku efforts to improve passing learning outcomes in football games through varied pa. *JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA*, 2(1), 84–91.
- Dr. Akrim. 2021. Strategi peningkatan daya minat belajar siswa Yogyakarta: Pustaka ilmu
- Kurnia Rusli. (2022). Profil tingkat kebugaran jasmani di masa new normal siswa kelas profile of physical fitness level in the new normal for class xi students of sma negeri 1 batuputih kolaka utara district. *JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA*, 2(1), 36–49.
- Ramadhana, M. R., Mistar, J., & A.Rangkuti, Y. (2019). Survei Minat Belajar Siswa Di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 1 Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjaskes Di Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 2(2), 40–46.
- Ramlah, R., & Hariyanto, E. (2021). Survei Minat Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Sport Science and Health*, 3(5), 320–326. <https://doi.org/10.17977/um062v3i52021p320-326>
- Risna Novita, Eka Supriatna, I. D. P. W. (2015). Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 848. <https://doi.org/10.21831/jppi.v16i1.29774>
- Syarifuddin, N. (2019). Survei Minat Belajar Penjas dan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa SMPN 33 MAKASSAR. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar*. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 4(1), 55-62.



Yati Buton , Kurnia Rusli , Agus Ismail, F. (2021). Identifikasi guru penjas dalam pembelajaran pjok dengan materi atletik sub lempar cakram pada siswa kelas viii mts al – qamar takalar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(2), 86–96. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i2.481>